

SKRIPSI

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 1 WANA KECAMATAN
MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
USWATUN HASANAH
NPM. 1801010113**



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H /2022 M**

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 1 WANA KECAMATAN
MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd

**Oleh:
USWATUN HASANAH
NPM.1801010113**

Pembimbing: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H /2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 1 WANA KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Uswatun Hasanah

NPM : 1801010113

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 Maret 2022
Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Uswatun Hasanah
NPM : 1801010113
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 1 WANA
KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

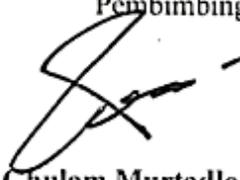
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan/PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 24 Maret 2022

Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

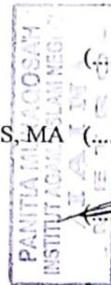
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: P-1959/11-23-1/D/PP-00-9/05/2022

Skripsi dengan judul: "PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI 1 WANA KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" disusun oleh: Uswatun Hasanah, NPM. 1801010113, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 20 April 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	(.....)
Penguji II	: M. Badaruddin, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Aulia Rahma, M.Pd	(.....)



(Handwritten signatures of the examination panel members)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



(Handwritten signature of Dr. Zubairi, M.Pd.)
Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 1 WANA KECAMATAN
MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:
USWATUN HASANAH

Orangtua merupakan seorang pendidik yang paling utama dan yang pertama sekaligus teladan yang dapat ditiru oleh anak-anaknya serta bertanggungjawab atas pendidikannya, sebab dari Orangtualah anak-anak dapat mulai mengenal dan memahami pendidikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian, kurangnya membimbing anak dan kurangnya pantauan dari Orangtua yang menyebabkan motivasi belajar pada anak masih kurang baik atau sangat minim.

Pertanyaan penelitian ini adalah, bagaimana peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai bahan informasi, evaluasi, dan pengetahuan bagi Orangtua, bagi masyarakat dan wawasan bagi peneliti.

Jenis penelitian ini adalah, penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*), dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan peran Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak. Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi di SD Negeri 1 Wana sudah berperan, hanya saja Orangtua kurang optimal dan kurang konsisten dalam menjalankan perannya. Sehingga membuat semangat anak kurang dan tidak tekun serta disiplin dalam belajar. Dalam hal ini juga, Orangtua kurang paham mengenai materi atau pelajaran yang diajarkan di sekolah, sehingga Orangtua tidak bisa langsung membimbing dan mendampingi anak agar mau mengulangi apa yang telah dipelajari dan yang telah diajarkan guru sebelumnya. Peran Orangtua yang telah dilakukan yaitu Memberikan Perhatian, Memberikan Motivasi, Melakukan Pendampingan, dan memberikan fasilitas yang anak butuhkan untuk belajar.

Kata Kunci : Peran Orangtua dan Memotivasi Belajar Anak

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah
NPM : 1801010113
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Maret 2022

Peneliti



Uswatun Hasanah
NPM.1801010113

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim: 6)¹

¹QS. At-tahrim (66): 6.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan penelitian ini.

Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak M. Tohir dan Ibu Fauziah yang selalu memberikan do'a, dukungan dan pengorbanan serta semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tak terhingga sepanjang masa. Terimakasih bapak Ibu tersayang.
2. Kepada adikku tersayang Irfah Mukarromah yang juga selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan skripsi ini.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah (Ketua Program Studi PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 10 Mei 2021



Uswatun Hasanah
NPM. 1801010113

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orangtua.....	8
1. Pengertian Peran Orangtua	8
2. Peran Orangtua pada Masa Pandemi	9
3. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak.....	11
4. Tantangan dan Peluang Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19.....	14
B. Motivasi Belajar.....	15
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
2. Fungsi Motivasi Belajar	18
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	19
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31

E. Teknik Analisa Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	34
1. Sejarah singkat SD Negeri 1 Wana.....	34
2. Visi & misi SD Negeri 1 Wana.....	36
3. Identitas SD Negeri 1 Wana	36
4. Kondisi Sekolah	37
5. Keadaan Guru SD Negeri 1 Wana	38
6. Keadaan siswa SD Negeri 1 Wana	39
7. Struktur organisasi SD Negeri 1 Wana.....	39
B. Hasil penelitian	40
1. Peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak di SD Negeri 1 Wana	40
2. Faktor pendukung dan penghambat Orangtua dalam memotivasi belajar anak	45
C. Pembahasan.....	49
1. Peran Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak	49
2. Faktor pendukung Orangtua dalam memotivasi belajar Anak pada masa pandemi covid-19	50
3. Faktor penghambat Orangtua dalam memotivasi belajar anak	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Ruang Belajar (Kelas)	37
Tabel 4.2 Data Ruang Guru	37
Tabel 4.3 Data Ruang Penunjang	38
Tabel 4.4 Data Keadaan Guru SD Negeri 1 Wana.....	38
Tabel 4.5 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
Tabel 4.6 Struktur Organisasi SD Negeri 1 Wana	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah lokasi SD Negeri 1 Wana.....	35
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman hasil wawancara	58
2. Surat izin pra-survey.....	84
3. Surat balasan izin pra-survei.....	85
4. SK Bimbingan Skripsi	86
5. Outline	87
6. Alat pengumpul data.....	90
7. Konsultasi bimbingan	96
8. Surat tugas	98
9. Surat izin research.....	99
10. Surat balasan research.....	100
11. Surat keterangan bebas pustaka perpustakaan	101
12. Surat keterangan bebas pustaka jurusan	102
13. Dokumentasi foto kegiatan penelitian	103
14. Riwayat hidup	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik yang terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya ialah faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi belajar. Adanya motivasi yang baik dalam proses belajar maka akan mendapatkan hasil yang baik juga. Jika ada usaha yang tekun serta di landasi motivasi yang kuat, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasinya dalam belajar. Penilaian secara kontinu akan mendorong siswa untuk belajar, karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Selain itu siswa juga selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorong siswa belajar lebih teliti dan seksama.¹

Proses pembelajaran sedang dalam keadaan yang mengkhawatirkan. Dengan adanya wabah Covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia membuat proses pembelajaran anak terganggu. Akibat dari dampak Covid-19, siswa tidak dapat berkonsentrasi pada studi mereka. Virus Corona atau *Serve Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19 yang dapat menyebabkan gangguan ringan

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 167-168.

pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru berat, hingga kematian. Virus Corona ini menular lewat udara dan dapat menyerang siapa saja seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi.²

Orangtua memiliki tugas untuk mengantarkan anaknya melalui sebuah bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT., keluarga, masyarakat, dan bangsa.³ Orangtua mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Seorang ayah dan ibu berkewajiban untuk mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan pada diri anaknya. Orangtua diharapkan dapat memberikan pendidikan yang terbaik bagi anaknya dan berusaha untuk dapat membangkitkan motivasi pada anak. Karena pada hakikatnya Orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan anaknya dalam belajar, menumbuhkan, dan memberikan motivasi belajar anak. Dengan adanya motivasi dari lingkungan keluarga anak dapat lebih aktif di lingkungan sekolahnya maupun masyarakat.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan pada Orangtua di Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur, diketahui bahwa Orangtua selalu membimbing anaknya untuk selalu belajar, semenjak adanya virus covid hingga saat ini Orangtua sedikit mengalami kesulitan dalam memberikan motivasi belajar pada anak. Walaupun saat ini sekolah sudah menetapkan untuk pembelajaran secara tatap muka dengan memberikan jadwal secara

²Mukran Usman, "Covid-19 Perjalanan Akhir Zaman (Sebab, Dampak dan Anjuran Syariat Islam dalam Menghadapinya)," *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar* Vol. 1 No. 2020, 141.

³Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 213.

bergantian, akan tetapi Orangtua masih memiliki hambatan untuk membimbing anaknya belajar karena imbas dari pandemi covid. Dampak yang terjadi pada anak ialah prestasinya ikut menurun di sekolah ketika anak kurang termotivasi dalam belajar.

Peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak menurut Orangtua, masih belum maksimal karena ketika memberikan nasihat yang baik supaya anak saya semangat belajar dalam mengerjakan tugas sekolah pun hanya dengan omongan anak saya malah nangis, ujung-ujungnya yang mengerjakan tugas saya, padahal untuk fasilitas seperti buku, pena, kuota internet sudah disediakan.⁴

Faktor yang menjadi hambatan memotivasi belajar anak menurut Orangtua, anak saya malas ketika suruh belajar yang akhirnya berpengaruh dengan hasil belajarnya, suka maen terus dengan kawan sebayanya yang kadang lupa waktu padahal sudah sering dinasehati, dan kendala seperti kuota internet yang habis untuk mengerjakan tugas anak, selain itu saya masih sulit untuk memotivasi anak karena sibuk bekerja.⁵

Peran Orangtua dapat diukur melalui tiga indikator yaitu, pembimbing, motivator, serta fasilitator. Orangtua sebagai motivator anak harus memberikan sebuah dorongan dalam segala aktivitas yang dilakukan anaknya agar anak lebih giat lagi dalam belajar, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, penghargaan atau reward ketika anak berhasil dalam ujian. Orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat diterapkan dengan

⁴Wawancara dengan Ibu Sulastiyana, 26 Juni 2021, Pukul 10.00 WIB.

⁵Wawancara dengan Bapak Habibi, 26 Juni 2021, Pukul 11.00 WIB.

mengajarkan kedisiplinan terhadap anak, memfasilitasi semua kebutuhan belajar anak. Orangtua juga harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman agar anak dapat belajar dengan lebih baik.

Alasan peneliti memilih siswa yang berada di bangku kelas V ialah karena siswa yang sering saya temui ketika mereka sedang bermain bersama rata-rata siswa yang berada di bangku kelas V, siswa kelas V juga yang nantinya akan mengalami masa transisi, dan permasalahan kurangnya motivasi belajar kebanyakan dialami oleh anak yang berada di kelas V, serta mereka sudah lebih memahami cara penggunaan android juga internet dan kebanyakan dari mereka malas untuk belajar karena terlalu asik bermain game, terlebih dalam keadaan pandemi yang mengerjakan tugasnya adalah Orangtua mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, nampak ada beberapa ketidaksesuaian antara peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi dengan motivasi belajar anak kurang baik, apakah ada kaitannya dengan peran Orangtua. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari latar belakang masalah, maka pertanyaan peneliti yang diajukan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimanakah peran Orangtua dalam

memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Orangtua di Desa Wana Kecamatan Melinting sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19, dan dapat menjadi bahan masukan bagi Orangtua dalam mendidik anak yang baik.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat berguna sebagai:
 - a. Bahan evaluasi bagi Orangtua yang menjadi seorang pendidik di rumah dalam kondisi pandemi covid-19.
 - b. Motivasi bagi anak untuk selalu meningkatkan keaktifan, pengetahuan dan keterampilan belajar mengajar anak pada masa pandemi covid-19 di Desa Wana Kecamatan Melinting.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian yang dipersingkat terhadap penelitian terdahulu di tema yang berdekatan, yaitu menjelaskan posisi, memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.⁶ Sebelum penelitian, peneliti telah mencari beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada satu variabel yang berguna untuk mencari gambaran penelitian agar menjadi valid dan dapat digunakan pada penyusun. Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Melita Sari (2017) Mahasiswi STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul Skripsi Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Dusun III Srimulyo Timur Kampung Sinar Banten Kecamatan Bekri. “Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak, perbedaanya pada penelitian sebelumnya yakni situasi atau kondisi yang terjadi masih dalam keadaan normal, sedangkan pada penelitian ini kondisinya di masa pandemi covid-19.”⁷
2. Lilia Kusuma Ningrum (2019) Mahasiswi IAIN Metro dengan judul Skripsi Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai peran Orangtua perbedaanya pada penelitian sebelumnya fokus kepada meningkatkan

⁶Zuhairi, dkk. *Pedoman Penyusunan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018). hlm. 53.

⁷Melita Sari, “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun III Srimulyo Timur Kampung Sinar Banten Timur Kecamatan Bekri,” (*STAIN Jurai Siwo Metro*, 2017), 10.

motivasi belajar anak, sedangkan pada penelitian ini fokus kepada peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak.⁸

⁸ Lilia Kusuma Ningrum, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2019, 8.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua

1. Pengertian Peran Orangtua

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran merupakan aspek dinamis suatu kedudukan (status), yakni apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia dikatakan telah melaksanakan suatu peranan.¹

Orangtua merupakan pendidik paling utama dan yang pertama bagi anak-anak, karena dari Orangtualah anak mula-mula menerima pendidikannya.² Orangtua diartikan sebagai figur sentral dalam kehidupan anak, sebab Orangtua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis.³

Peran Orangtua merupakan peran yang sangat penting bagi anak untuk menuju masa dewasanya. Peran dari Orangtua yakni turut andil untuk mendukung keberhasilan yang dicapai anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak.⁴ Kaitannya mengenai motivasi yang

¹ Novrinda, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Novrinda," *Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB* Vol. 2 No. 1 (2017): 34.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 35.

³ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 135.

⁴ Hening Hangesty Anurraga, "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Home schooling Sekolah Dolan Malang)," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, No. 3 (2019): 4.

Orangtua berikan tidak hanya sebatas ucapan saja, akan tetapi dalam bentuk lain seperti meningkatkan kebutuhan sekolah, memahami serta mengatasi kesulitan belajar anak, memberikan semangat, memberikan pujian dan memberikan penghargaan untuk prestasi anak. Hal tersebut bertujuan untuk memotivasi belajar pada anak dan juga memberikan dorongan pada anak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa peran Orangtua adalah tugas atau kewajiban yang dilakukan dengan cara-cara tertentu oleh Orangtua dalam memenuhi hak anak, karena Orangtua ialah madrasah pertama bagi seorang anak terutama dalam hal pendidikan, sebab anak tidak akan mendapatkan pendidikan yang layak tanpa Orangtua.

2. Peran Orangtua pada Masa Pandemi

Munculnya pandemi menjadi sebuah faktor diberlakukannya belajar dari rumah, yang mana peran Orangtua semakin bertambah dalam hal pendidikan anaknya. Tentunya hal tersebut bukan hal yang mudah bagi Orangtua, sebab Orangtua juga memiliki tanggung jawab dan pekerjaan yang lain.⁵ Beberapa hal berikut merupakan peran yang dilakukan Orangtua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi, (1) berperan menjadi guru yang mengajar dan membimbing anak; (2) berperan menjadi fasilitator yang bersedia dan menyediakan segala kebutuhan belajar anak; (3) berperan menjadi motivator yang menjadi semangat dan memberikan

⁵ Marga Adevida and Widodo, "Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 05 No. 01 (2021): 71.

semangat pada anak dalam belajar online; (4) Orangtua sebagai pengaruh atau direktur.⁶

Secara khusus peran Orangtua yang muncul yakni menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, menjadi *role model* bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, memenuhi kebutuhan anak, membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi pada anak.⁷

Pembelajaran yang dilaksanakan di rumah merupakan upaya dalam mempererat jalinan kekeluargaan antara Orangtua dan anak. Orangtua yang bertindak sebagai pelaksana pembelajaran dirumah, menjadi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tugas yang disusun oleh guru disekolah. Peran Orangtua bertanggungjawab sebagai motivator. Motivasi dapat diberikan dengan cara Orangtua berperan sebagai guru di sekolah. Kegiatan belajar anak yang dilaksanakan di rumah disesuaikan dengan kebutuhan anak.⁸

⁶ *Ibid.*

⁷ Resti Mia Wijayanti and Puji Yanti Fauziah, "Perspektif Dan Peran Orangtua Dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 No. 2 (2021): 1306.

⁸ Agustien Lilawati, "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 No. 1 (2021): 554.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh Orangtua untuk meningkatkan motivasi belajar anak sehingga anak dapat termotivasi dengan sendirinya. Motivasi yang diberikan berupa:⁹

a. Pemberian Perhatian

Perhatian yang diberikan Orangtua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Misalnya pada saat anak pulang sekolah hendaknya Orangtua menanyakan apa saja kegiatan yang telah dilakukan di sekolah.

b. Pemberian Hadiah

Pemberian hadiah digunakan Orangtua kepada anak jika anak berhasil melakukan suatu kegiatan. Hadiah tersebut pada umumnya berbentuk benda. Dengan begitu anak akan selalu termotivasi dan terus giat dalam belajar.

c. Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan diberikan oleh orang tua dalam rangka memberikan penguatan dari dalam diri anak. Hal ini dimaksudkan untuk sebagai pendorong atau penggerak agar anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.¹⁰

3. Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak

Kekuasaan tertinggi yang mempertanggungjawabkan atas hak anak adalah Orangtua. Tanggung jawab Orangtua merupakan tanggung jawab

⁹ Diana Sari, "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa" *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia: Teori Dan Aplikasi* 5 (November 2017): 42.

¹⁰ *Ibid.*

atas kehidupan anak-anak mereka untuk masa kini dan mendatang. Bahkan para Orangtua umumnya merasa bertanggungjawab atas segala kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karenanya tidaklah diragukan bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar dipikul oleh Orangtua.

Beban tanggung jawab Orangtua terhadap anak-anaknya dimulai dari lahir sampai usia dewasa. Adanya tanggung jawab ini dapat membuat anak belajar bertanggungjawab seperti yang dilakukan oleh Orangtuanya. Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban Orangtua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka:¹¹

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari sebuah tanggung jawab setiap Orangtua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Kondisi seperti ini menyebabkan anak memerlukan pemeliharaan, merawat, pengawasan, bimbingan yang serasi dan sesuai, agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat berjalan secara baik dan benar.
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dan berbagai gangguan penyakit dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafat hidup dan agama yang dianutnya.

¹¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 38.

- c. Memberikan pengajaran dalam arti luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin untuk mencapai tujuan.
- d. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.¹²

Kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dikembangkan kepada setiap Orangtua, karena mereka juga perlu dibekali dengan teori-teori pendidikan modern sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian tingkat dan kualitas materi pendidikan yang diberikan dapat digunakan anak untuk menghadapi lingkungan yang selalu berubah. Orangtua perlu meningkatkan ilmu dan keterampilannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas diri Orangtua antara lain dengan cara belajar seumur hidup, sebagaimana diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. yaitu belajar seumur hidup dan menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim dan muslimat tanpa kecuali.¹³

Adanya tanggung jawab tersebut harapan, cita-cita, pandangan hidup anak dapat tercapai dengan semestinya. Orangtua pada dasarnya menginginkan yang terbaik untuk anaknya, sehingga mereka harus rela mempertanggungjawabkan pendidikan anaknya.

Rasulullah sendiri secara tegas telah banyak memberikan peringatan kepada setiap Orangtua muslim, betapa besar tanggung jawabnya terhadap

¹² *Ibid.*

¹³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 64.

pendidikan anak-anak mereka. Sehingga untuk mempermudah tanggung jawab tersebut perlu adanya kerjasama antara Orangtua dan anak dalam satu tim untuk mencapai tujuan bersama adalah cara terbaik untuk melewati fase pembentukan dengan penuh kesuksesan dan serba positif. Hubungan yang baik antara Orangtua dan anak dapat menciptakan tingkah laku sosial anak. Maka kesabaran para Orangtua diperlukan untuk melakukan sebuah perdebatan, diskusi dan dialog yang bising dengan anak-anaknya. Bukan berarti membuang-buang waktu atau menambah beban tapi ini tanggung jawab Orangtua untuk membangun kepercayaan timbal balik di antara kedua belah pihak, dan berarti secara otomatis akan membekali anak dengan pengalaman Orangtuanya yang merupakan penasihat dan penanggung jawab terbaik bagi anak.

4. Tantangan dan Peluang Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19

Orangtua berperan penting dalam menentukan keberhasilan anak yang dapat diwujudkan melalui bimbingan kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari anak di sekolah.¹⁴ Proses mendidik anak bukanlah proses yang mudah karena banyak sekali tantangan yang dihadapi Orangtua selama proses mendidik anak. Tantangan tersebut mungkin berasal dari Orangtua, dari diri anak, bahkan dari lingkungan. Tantangan dari Orangtua akan muncul jika mereka kurang memiliki dasar yang baik dalam mendidik anak. Orangtua akan

¹⁴ Mia Wijayanti and Yanti Fauziah, "Perspektif Dan Peran Orangtua Dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD.", 1305.

kesulitan mendidik anak apabila tidak memiliki akhlak dan ilmu pengetahuan yang baik.¹⁵

Peran Orangtua menjadi hal yang sangat penting dalam keberlangsungan proses belajar di rumah ini, karena pendampingan dan kontrol Orangtua sangatlah dibutuhkan demi kelancaran proses belajar mengajar via daring ini. Pembelajaran online atau *E-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan). Ini berarti dengan e-learning memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada peserta didik menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi berupa komputer dan jaringan internet.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Pemberian dan penimbulkan motif yakni definisi mengenai motivasi atau sering diartikan sebagai keadaan yang menjadi motif. Motivasi ialah sejumlah proses yang bersifat internal maupun eksternal bagi seorang individu (personal) yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme juga persistensi baik dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Motivasi itu sebagai suatu perubahan tenaga dimana hal tersebut ditandai oleh efektif juga reaksi-reaksi pencapaian tujuan.¹⁶

Motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek dari motivasi. Yang dimaksud ketiga hal tersebut yakni, suatu keadaan

¹⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 308.

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 307.

yang mendorong tingkah laku (*motivating states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari pada tingkah laku tersebut (*goals or ends of such behavior*). Motivasi berawal dari kata “motif” yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹⁷

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang sanggup menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar anak dapat tercapai. Adanya daya penggerak agar anak dapat bergerak sesuai dengan kemampuannya dan anak juga dapat meningkatkan daya gerak tersebut.¹⁸ Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁹

Uraian diatas mengenai motivasi dapat penulis pahami bahwa motivasi adalah kekuatan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perubahanguna mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar memiliki definisi sebagai kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun, kesediaan, dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, juga menyenangkan dalam rangka

¹⁷ Sadirman, A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2018), 73.

¹⁸ Hermus Hero dan Maria Ermalinda Sni, “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no. 2(2018): 130.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cetakan ke-14 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 158.

perubahan pada perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotor.²⁰

Belajar maupun yang dirumuskan oleh para ahli antara yang satu dengan lainnya memiliki perbedaan.²¹Dimana perbedaan tersebut disebabkan oleh latar belakang pandangan ataupun teori yang dipegang.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses, juga unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.²²Artinya, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Proses dari perkembangan hidup manusia merupakan definisi belajar. Dengan belajar manusia dapat melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Dimana semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil belajar.²³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di definisikan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan bagi setiap individu untuk menimbulkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan dan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah dorongan bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar

²⁰ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 26.

²¹ Hanafiah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, 5.

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 63.

²³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Cetakan ke-3 (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 127.

tersebut dan menimbulkan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki itu tercapai.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran jika dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya.²⁴ Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Jadi, fungsi motivasi yakni sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Guru bertanggungjawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru dan Orangtua dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Demikian posisi motivasi yang sangat vital, akan tetapi tidak berarti seseorang dapat mencapai hasil belajar yang baik, karena berhasil atau tidaknya seorang anak dalam belajar itu tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi saja,

²⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. ke-13 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 108.

melainkan banyak faktor yang mempengaruhinya, dan motivasi hanya salah satunya.²⁵

Pintar bukan jaminan anak sukses tetapi dengan adanya kemauan, ketekunan dan kerja keras anaklah yang akan menuntun ke dalam kesuksesannya. Orangtua tidak boleh menuntut anaknya harus terus belajar, tetapi biarkan anak belajar dengan sendirinya. Orangtua hanya perlu memberikan arahan yang baik dan benar.

3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi seseorang itu bersumber dari dalam diri sendiri (individu), maka jenis-jenis motivasi di bagi menjadi dua yakni, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.²⁶

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik disebut juga sebagai motivasi murni. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi intrinsik yakni motivasi yang datangnya secara alamiah (*murni*) dari diri peserta didik itu sendiri, sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.²⁷ Motivasi yang timbul dalam diri siswa sendiri itu misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya

²⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 309.

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cetakan ke-14 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 162.

²⁷ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Cetakan Kedua (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 26.

terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain sebagainya.

Motivasi intrinsik didefinisikan sebagai motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Anak yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, dan akan ahli dalam bidang tertentu. Satu-satunya jalan untuk mencapai tujuan tersebut haruslah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, dan tidak mungkin menjadi ahli.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah sarcasm, ridicule, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan disekolah, karena pengajar di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru dan Orangtua agar siswa mau dan ingin belajar.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan oleh faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari guru dan Orangtua, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman (*punishment*), dan lain sebagainya. Motivasi ekstrinsik berperan sebagai pendorong dari luar diri

seseorang tersebut, adapun yang menjadi pendorong dalam motivasi ekstrinsik diantaranya lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19

Manusia sebagai makhluk sosial, yang selalu berinteraksi dengan lingkungannya, sudah tentu akan mendapatkan pengaruh dari lingkungan sekitar. Begitu juga dalam hal motivasi, setiap individu akan mendapat pengaruh dari lingkungannya.²⁸ Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah, cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis belajar, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

a. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat menyanyi, dan lain sebagainya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut dapat menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari memicu timbulnya cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian.

²⁸ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 97.

Melakukan sebuah keinginan yang akan terpuaskan dapat memperbesar suatu kemauan dan semangat belajar. Keinginan tersebut membutuhkan sebuah pembelajaran yang berupa hadiah dan hukuman yang dapat mengubah dari keinginan menjadi kemauan bahkan menjadi cita-cita.

b. Kemampuan Belajar

Keinginan seorang anak perlu diawali dengan kemampuan atau kecakapan dalam dirinya. Keberhasilan membaca suatu buku bacaan akan menambah kekayaan dalam hidupnya, dalam artian kecakapan akan mengikuti. Sehingga keberhasilan tersebut dapat memuaskan dan menyenangkan hatinya. Secara perlahan-lahan anak akan gemar membaca buku. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Anak yang sakit akan enggan belajar. Anak yang marah-marah akan sukar memusatkan perhatiannya dalam proses pembelajaran. Setelah siswa tersebut sehat ia akan mengejar ketinggalan pelajaran. Siswa tersebut dengan senang hati membaca buku-buku pelajaran agar ia memperoleh

nilai rapor yang baik. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani sangat berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi Lingkungan Kelas

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Seperti bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman teman yang nakal, perkelahian antarsiswa, akan mengganggu kesungguhan belajar anak. Kondisi lingkungan tempat tinggal pun juga harus selaras, tidak adanya permusuhan antar tetangga, pergaulan bebas dan lain sebagainya.²⁹ Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar anak. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan sangat perlu diperhatikan guna untuk keberhasilan belajar anak. Lingkungan yang aman, tentram, tertib, indah, akan membuat anak bersemangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-Unsur Dinamis Belajar

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang akan berubah berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah,

²⁹ Selfia S Rumbewas, Beatus M Laka, and Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi," *Jurnal Edu Mat Sains 2*, no. 2 (2018): 210.

radio, televisi, dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar. Dengan melihat tayangan televisi yang positif membuat siswa tertarik minatnya untuk belajar dan berusaha. Pelajar yang masih berkembang jiwa raganya, lingkungan yang semakin bertambah baik, merupakan kondisi dinamis yang bagus dalam pembelajaran. Guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan surat kabar, majalah, siaran radio, televisi, dan sumber belajar disekitar sekolah untuk memotivasi belajar.

f. Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Guru adalah pendidik yang berkembang. Tugas profesiaonalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Upaya guru membelajarkan siswa yang terjadi disekolah maupun di luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi hal-hal yaitu: Menyelenggarakan tertib belajar disekolah, membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan, seperti pemanfaatan waktu dan pemeliharaan fasilitas sekolah, membina belajar tertib pergaulan, dan membina belajar tertib lingkungan sekolah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis-jenis metode dalam penelitian yakni terdapat penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Jenis penelitian yang peneliti lakukan ialah kualitatif lapangan (*field Research*) yakni penelitian yang mengharuskan keberadaan di lapangan untuk melaksanakan penelitian tentang sesuatu fenomena alamiah yang terjadi dilapangan.¹Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan- berperanserta.²

Metode penelitian kualitatif ini metode yang sangat tepat untuk mengidentifikasi suatu masalah yang berhubungan dengan peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid 19 di SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Selain itu, metode kualitatif juga digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang seorang partisipan.

¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books. 2014), 152.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi;Cetakan ke-38, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak di masa pandemi covid-19 yang didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam sebuah bentuk laporan atau uraian. Dalam penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.³

Maka dalam penelitian ini Peneliti mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Bukan hanya dipaparkan permasalahannya saja, peneliti juga akan mencoba memberikan sebuah solusi tentang permasalahan yang terjadi berkaitan dengan peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19.

B. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan dari penulis, baik dalam bentuk fakta maupun angka. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni berupa

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cetakan ke-7 (Jakarta: Kencana, 2017), 34.

kata-kata, dan juga tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Adapun sumber yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.⁴

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Orangtua yang anaknya berada di bangku sekolah kelas V SD Negeri 1 Wana dan anak itu sendiri yang sekolah di kelas V SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut sebagai sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain.⁶ Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah guru/wali kelas, buku-buku kepustakaan, dan jurnal.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara

⁴ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Revisi 2, Cetakan ke-5 (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 114.

⁶ *Ibid.*

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁷

Secara garis besar, wawancara dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti telah menyiapkan sebuah pedoman wawancara dengan menuangkan pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya.⁸

b. Wawancara Mendalam (Semi Terstruktur)

Wawancara mendalam ialah pewawancara yang akan lebih mengarahkan topik pembicaraan, wawancara dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan yaitu hanya menanyakan garis-garis besar atau topik permasalahan saja.⁹

Dari uraian diatas, maka peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam. Dalam penelitian ini, subjek yang akan diwawancarai adalah Orangtua dan anak-anak yang berada di bangku kelas V SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 29.

⁸ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 117.

⁹ Sandu Sliyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak di masa pandemi, tanggung jawab Orangtua terhadap anak, tantangan dan peluang Orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan anak dalam belajar di masa pandemi covid-19 dan gambaran umum Orangtua yang anaknya berada di bangku kelas V SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

2. Observasi

Metode Observasi adalah suatu pengamatan yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.¹⁰ Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation* (observasi berperanserta) dan *non participant observation*.¹¹

a. Observasi berperanserta

Observasi berperanserta yaitu peneliti ikut terlibat dalam kegiatan orang yang sedang di amati, tidak hanya meneliti tetapi juga ikut andil dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

¹⁰ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 174.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 298.

b. Observasi non partisipan

Maksud dari observasi non partisipan yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan, dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.¹²

Dari jenis observasi diatas, yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi non partisipan, yakni objek yang diamati adalah anak-anak yang berada di bangku sekolah dasar kelas V. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan upaya Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi atau kegiatan-kegiatan yang lain yang masih berkaitan dengan memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan beberapa fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tes atau artefak. Data yang tersedia yakni berupa surat, catatan harian, cendera mata, laporan, foto atau gambar, dan lain sebagainya. Metode ini sering digunakan sebagai pelengkap dari metode-metode yang lainnya, serta dapat benar-benar dipertanggungjawabkan kebenarannya.¹³

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil SD Negeri 1 Wana, visi & misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi pemerintahan SD Negeri 1 Wana, data siswa yang berada di bangku kelas V, serta data terkait peran Orangtua dalam

¹² Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial," *Jurnal At-Taqaddum* Vol. 8, No.1 (2016), 36.

¹³ Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 141.

memotivasi belajar anak dan data-data lainnya yang dibutuhkan peneliti yang akan digunakan sebagai pelengkap untuk menganalisis hasil penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kreadibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Agar data yang diperoleh dari hasil penelitian benar-benar objektif maka peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan metode uji kredibilitas data menggunakan triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian.¹⁴

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan cara mengecek data atau informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dengan beberapa sumber yang berbeda.

¹⁴ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 169.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan sajian data tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Selanjutnya penelitian ini dikumpulkan dan diklarifikasi serta ditarik kesimpulan.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi tersebut serta memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif *Model Miles and Huberman* yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu menggunakan *data*

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

*reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*¹⁶Langkah-langkah analisis yaitu:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data reduksi adalah data yang sudah terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat dalam sebuah rangkuman. kemudian memilih hal-hal pokok dan fokus dengan hal-hal yang penting, lalu menentukan tema dan polanya. Maka dengan begitu data yang telah direduksi akan tergambar dengan jelas dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya.¹⁷

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Selain melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan mudah dipahami.¹⁸

3. *Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)*

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

¹⁷ *Ibid*, 247.

¹⁸ *Ibid*, 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

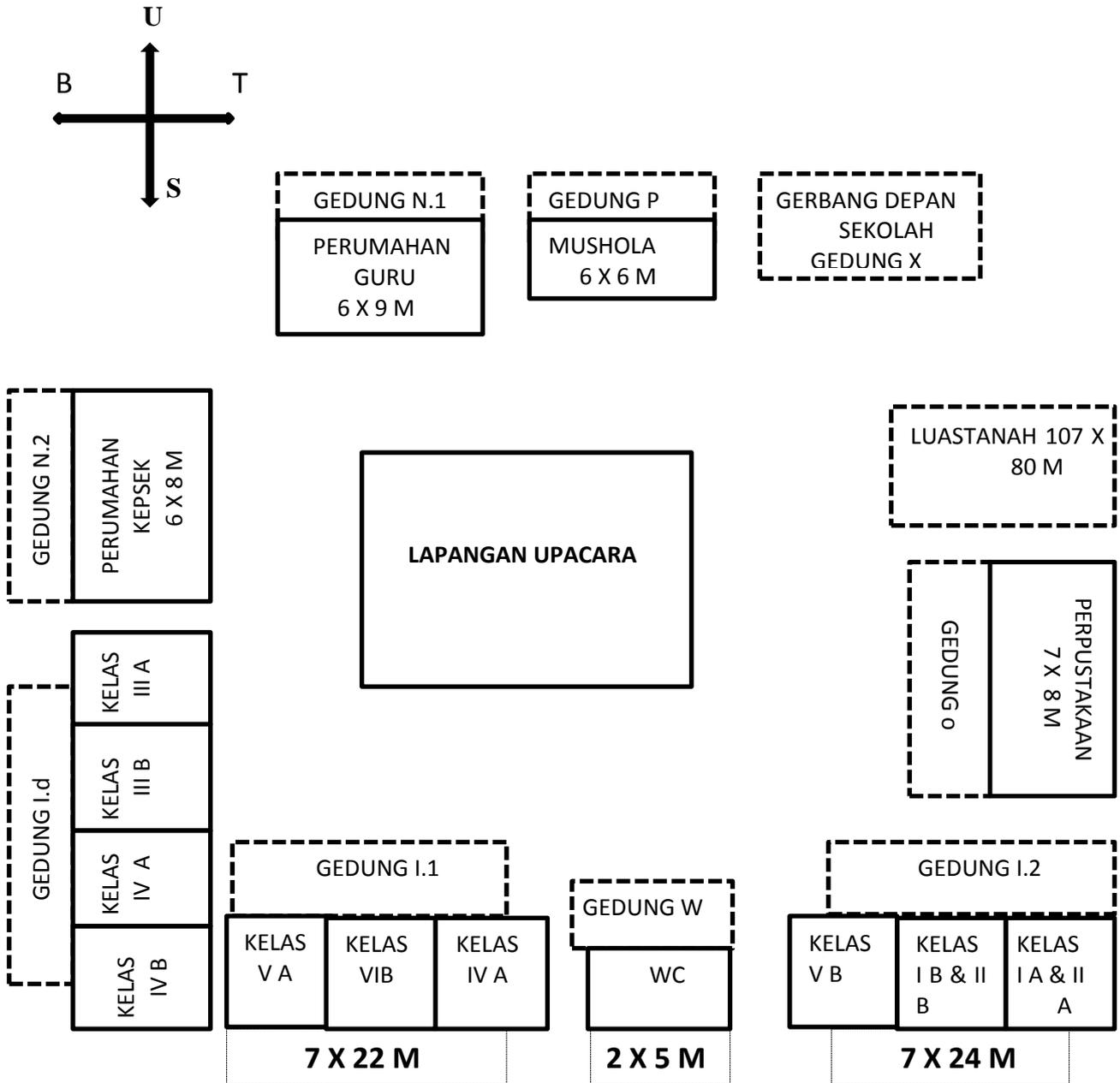
A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Wana

Sekolah Dasar Negeri 1 Wana merupakan sekolah dasar yang beralamat di Jalan Pangeran Iro Kusumo Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dengan kode pos 34199. Sekolah Dasar Negeri 1 Wana berdiri pada tahun 1970. Dalam menjalankan kegiatannya Sekolah Dasar Negeri 1 Wana berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Dasar Negeri 1 Wana memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 132/BAN-SM/LPG/XI/2018.

Kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Wana yakni Ibu Rumlah, S.Pd, serta komite sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Wana yakni bapak Syukur. Saat ini operator sekolah dikelola oleh bapak Herdian Agung Susilo, S.I.Pust. Sekolah Dasar Negeri 1 Wana juga sudah menggunakan kurikulum K13. Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 1 Wana dilakukan pada Double Shift, dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 6 hari.

Gambar 1
Denah Lokasi SD Negeri 1 Wana



2. Visi & Misi SD Negeri 1 Wana

Adapun visi dan misi SD Negeri 1 Wana kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur, yaitu sebagai berikut:

a. Visi SD Negeri 1 Wana

“Terwujudnya anak didik yang terampil, bertaqwa, berbudi pekerti luhur serta peningkatan profesionalisme guru”.

b. Misi SD Negeri 1 Wana

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Memupuk/menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya
- 3) Membiasakan siswa hidup bersih
- 4) Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab
- 5) Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur
- 6) Meningkatkan profesionalisme guru/personil.

3. Identitas SD Negeri 1 Wana

- a. Nama Sekolah : UPTD SD NEGERI 1 WANA
- b. NPSN : 10806376
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jln. Pangeran Iro Kusumo, Desa Wana, Kec. Melinting, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung.
- f. Kode Pos : 34199

- g. SK Pendirian Sekolah : B.234/03-SK/970
- h. Tanggal SK Pendirian : 04 Juni 1970
- i. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- j. SK. Izin Operasional : 420/1393/02.SK.02/1970
- k. Tanggal SK Operasional: 12 Agustus 2021
- l. No. Rekening Bank : 3990005006240
- m. Nama Bank : BPD LAMPUNG
- n. NPWP : 009444696321000
- o. Sumber Listrik : PLN
- p. No Telepon : 08526985618
- q. Email : sdn1wana@gmail.com

4. Kondisi Sekolah

Berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 1 Wana, yakni:

Tabel 1
Data Ruang Belajar (Kelas)

No	Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas	Ukuran Ruang Kelas
1.	Kelas I	2 Kelas	8x 8m
2.	KelasII	2Kelas	8 x 8m
3.	KelasIII	2Kelas	8x 8 m
4.	Kelas IV	2 Kelas	8 x 8 m
5.	Kelas V	2 Kelas	8 x 8 m
6.	Kelas VI	2 Kelas	8 x 8 m

Tabel 2
Data Ruang Guru

No	JenisRuangan	Jumlah (Buah)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Guru	1	Baik
4.	Tata Usaha	1	Baik
5.	Tamu	1	Baik

Tabel 3
Data Ruang Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	UKS	1	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
2.	Gudang	1	Baik
3.	Dapur	1	Baik
4.	WC	1	Baik
5.	Mushola	1	Baik

5. Keadaan Guru SD Negeri 1 Wana

Berdasarkan dokumentasi, keadaan guru di SD Negeri 1 Wana dapat diketahui bahwa keadaan guru dan karyawan yang ada di SD Negeri 1 Wana sudah baik jumlah guru dan karyawan secara keseluruhan sebanyak 18.¹

Tabel 4
Keadaan Guru SD Negeri 1 Wana

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	-	-	-	-	-
2	S1	1	8	1	6	16
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	-	-	1	-	1
5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-
7	≤SMA/Sederajat	-	-	1	-	1
Jumlah		1	8	3	6	18

¹ Dokumentasi SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur, Senin tanggal 20 Desember 2021, Pukul 08.00 WIB.

6. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Wana

Tabel 5
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	11	23	34
Tingkat 2	31	21	52
Tingkat 3	24	20	44
Tingkat 4	28	20	48
Tingkat 5	27	17	44
Tingkat 6	22	21	43
Total	143	122	265

7. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Wana

Tabel 6
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Wana

No	Nama Guru	Jenis PTK
1	Rumlah	Kepala Sekolah
2	Desi Narita	Guru Kelas
3	Endang Purwaningsih	Guru Kelas
4	Herdian Agung Susilo	Tenaga Perpustakaan
5	Herman Yoseph Sarjimin	Guru Kelas
6	Kasiyem	Guru Kelas
7	Lailani	Guru Kelas
8	Maisaroh	Guru Mapel
9	Munaiyah	Guru Kelas
10	Nuraini	Guru Kelas
11	Peprina Sari	Guru Mapel
12	Rahma Diana	Guru Kelas
13	Asmi Mardiaty	Guru Kelas
14	Sri Purwantari	Guru Kelas
15	Susanti	Guru Kelas
16	Yunita Tri Astuti Jp	Guru Kelas
17	Andri Sepriyanto	Guru Mapel
18	Ahmad Nuraini	Penjaga Sekolah

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Wana melalui nilai-nilai motivasi, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19, yaitu sebagai berikut:

1. Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak di SD Negeri 1 Wana

Peran Orangtua dinilai sangat penting sebagai pemicu dan pendorong motivasi anak untuk belajar terutama pada masa pandemi covid saat ini. Peran Orangtua tersebut seperti bentuk usaha, tindakan maupun sikap kepada anak agar anak memiliki semangat belajar yang tinggi walaupun keadaan saat ini masih pandemi covid-19, upaya yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1) Melakukan Pendampingan

Melakukan pendampingan merupakan bentuk peran dari Orangtua dengan cara meluangkan waktu untuk mendampingi anak-anaknya dirumah dan membimbing anak belajar. Orangtua sangat

berperan penting dalam membimbing anaknya dalam segala hal terutama membimbingnya belajar pada masa pandemi covid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Orangtua terkait pendampingan yang dilakukan mereka dalam membimbing anak supaya mau belajar pada masa pandemi covid adalah sebagai berikut:

“Saya memang mengecek apakah ada tugas sekolah atau tidak, tetapi tidak mendampingi dan membimbingnya belajar ketika malam hari pukul 19.00 WIB, yang saya lakukan hanya mengingatkan saja jika ada tugas sekolah segera dikerjakan”.²

Hal ini disampaikan juga oleh Orangtua yang bernama Ibu Titi Hartati, beliau mengatakan:

“Terkadang mengecek sudah sampai mana anak belajarnya, tetapi tidak mendampingi ataupun membimbingnya apalagi ketika pukul 19.00 WIB karena saya tidak mengerti pelajaran yang diberikan oleh guru dan sibuk mengurus anak saya yang paling kecil”.³

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh Orangtua dalam melakukan pendampingan atau bimbingan hanya berupa mengecek sudah sampai mana anak belajar pelajaran sekolah dan sekedar mengingatkan saja, tetapi tidak membimbingnya karena Orangtua sendiri tidak mampu untuk mengajari materi sekolah.

Lain halnya dengan Orangtua yang bernama Ibu Maisaroh, beliau mengatakan:

² Hasil wawancara dengan ibu Sulastiana, selaku Ibu dari M. Syihab, tanggal 14 Januari 2022.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Titi Hartati, selaku orang tua dari Wildan Pratama, tanggal 09 Januari 2022

“Saya selalu mengecek sudah sampai mana anak belajar dan juga mendampingi sekaligus membimbingnya belajar ketika sehabis isya, karena di masa sekolah daring jika tidak saya bimbing maka anak saya akan semakin sulit memahami pelajaran sekolah”.⁴

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Orangtua berusaha agar anak mau belajar dengan cara mendampingi dan membimbing anak. Hal tersebut akan membuat anak lebih semangat untuk belajar dan meraih prestasi di masa pandemi saat ini.

Pada penjelasan diatas, terlihat bahwa peran Orangtua dengan cara melakukan pendampingan telah sesuai teori hanya saja terdapat Orangtua yang tidak mendampingi dikarenakan tidak paham dengan materi yang diberikan oleh guru dan sibuk dengan urusan masing-masing.

2) Memberikan fasilitas belajar

Sebagai Orangtua yang bertanggungjawab terhadap pendidikan anaknya, tentunya Orangtua dapat menunaikan tanggungjawabnya tersebut dengan memberikan fasilitas belajar kepada anaknya. Hal tersebut akan membuat belajar anak semakin mudah ketika daring di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Buang Sumiyati mengatakan:

“Saya selalu memberikan fasilitas berupa kuota internet untuk belajar ketika daring melalui media sosial, selain itu saya juga memfasilitasi buku, pena dan lain-lain. Kadang saya kasih uang

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Maisaroh, selaku orang tua dari Pepiana, tanggal 11 januari 2022

jajan kalau sekolahnya tidak daring, biar anak saya semangat belajarnya”⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Orangtua memberikan fasilitas belajar kepada anak dengan memenuhi kebutuhan yang anak perlukan untuk belajar agar tidak mengalami kesulitan.

Pada penjelasan diatas, terlihat bahwa peran Orangtua dengan cara memberikan fasilitas telah sesuai teori yakni dengan memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak.

3) Memberikan Motivasi

Motivasi merupakan bentuk dorongan atau nasehat dan mengarahkan dalam rangka mengubah pola pikir anak agar anak memiliki semangat dan keinginan dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mursalin mengatakan bahwa:

“Terkadang saya memberikan semangat dan nasihat kepada anak agar selalu belajar agar kelak menjadi anak yang pintar dan berguna untuk masa depannya”⁶

Dari pernyataan diatas bahwasanya tidak dapat dipungkiri bahwa anak juga memerlukan motivasi dari Orangtuanya guna dapat mendorong semangat anak serta merubah pola pikir anak agar selalu semangat belajar.

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Buang Sumiyati, orangtua dari M. Nur Hilaludin, tanggal 07 Januari 2022

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Mursalin, selaku bapak dari Rio Ferdinand, tanggal 08 Januari 2022.

4) Memberikan Reward/hadiah

Memberikan hadiah ketika anak sedang tidak bersemangat belajar merupakan salah satu bentuk usaha Orangtua agar anak tetap mau belajar. Anak yang rajin dan disiplin dalam belajar ada baiknya Orangtua memberikan hadiah kepadanya sebagai bentuk penghargaan supaya anak dapat termotivasi juga mempertahankan prestasinya selalu semangat belajar. Namun, hal itu bukan bermaksud untuk memanjakannya dan tidak memberikannya setiap hari tetapi dimaksudkan agar anak semangat belajar dibanding bermain bersama kawan sebayanya.

Salah satu Orangtua bernama Ibu Anisa menjelaskan:

“Kalau anak saya tidak saya beri hadiah ketika anak peringkat dikelas, karena saya tidak membiasakan hal tersebut pada anak saya, karena memang melihat kondisi ekonomi apalagi masa pandemi covid”.⁷

Melihat dari pernyataan tersebut bahwa bentuk usaha memberikan hadiah agar anak belajar tidak selamanya dilakukan oleh Orangtua, karena hal itu dapat menimbulkan hal positif dan negatif. Positifnya anak akan lebih semangat belajar setelah diberi hadiah oleh Orangtuanya. Hal negatifnya akan timbul kebiasaan tidak mau belajar jika tidak diberi hadiah.

Hal tersebut tidak sesuai teori dikarenakan Orangtua di Desa Wana tidak membiasakan memberikan reward kepada anak agar anak mau belajar.

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Anisa, selaku ibu dari Abdul Aziz, tanggal 10 Januari 2022.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Orangtua dalam memotivasi belajar anak

1) Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak

Setelah peneliti melakukan wawancara mengenai peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19, peneliti juga mewawancarai mengenai faktor pendukung dan penghambat Orangtua dalam memotivasi belajar anak. Berikut wawancara dengan beberapa Orangtua:

Ibu Nurbiah mengatakan :

“Faktor pendukung dari peran Orangtua yaitu keinginan anak yang sangat besar untuk mendapatkan peringkat di kelas dan faktor penghambatnya yaitu anak saya selalu main terus bersama kawan sebayanya, sehingga sulit ketika diajak belajar”⁸

Dari penjelasan tersebut, dapat penulis pahami bahwa faktor yang dapat mendukung peran Orangtua yaitu motivasi atau keinginan anak itu sendiri telah ada dalam dirinya, sehingga Orangtua tidak perlu terlalu berat dalam menunaikan perannya kepada anak. Sedangkan, faktor penghambat bagi Orangtua untuk menunaikan perannya yaitu saat anak merasa kelelahan setelah bermain. Maka Orangtua akan merasa sulit karena melihat anak yang kelelahan bermain sehingga Orangtua iba dan memberikan waktu untuk istirahat.

Selain itu juga menurut ibu Sarminah :

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nurbiah, selaku ibu dari M. Lutfi Fadilah, tanggal 10 Januari 2022.

“Faktor pendukung peran Orangtua yaitu anak memiliki keinginan untuk rajin belajar dengan didampingi oleh saya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu susah dibilangin anaknya dan terkadang semangat belajar anak tiba-tiba berkurang”.⁹

Dari uraian diatas, dapat penulis pahami bahwa faktor pendukung Orangtua yaitu anak memiliki keinginan yang kuat untuk belajar ketika di dampingi oleh Orangtuanya, sehingga peran Orangtua terbantu dengan adanya keinginan dari diri sendiri. Sedangkan faktor penghambat Orangtua ini yakni kesulitan ketika dinasihati, sehingga saat Orangtua meberikan nasihat atau masukan anak tidak mendengarkannya.

2) Motivasi Belajar anak pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 1 WANA

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui observasi, dokumentasi dan wawancara kepada Orangtua yang anaknya sekolah di SD Negeri 1 WANA untuk dapat mengetahui bagaimana peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi yakni sebagai berikut:

Belajar di masa pandemi merupakan hal yang sangat penting dilakukan bagi anak-anak untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas dan meningkatkan prestasi belajar. Dalam hal ini, tentunya terdapat pendorong dalam diri seorang anak ataupun motivasi agar dapat belajar dengan rajin di masa pandemi.

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Sarminah, selaku ibu dari Haya Setia, tanggal 09 Januari 2022.

Seorang anak apabila dalam dirinya memiliki keinginan atau dorongan motivasi dalam suatu hal, ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai keinginannya tersebut, seperti halnya keinginan untuk dapat meraih prestasi di sekolah walaupun dalam masa pandemi, tentunya ia akan lebih sering belajar, menyimak, dan mendengarkan nasihat dari Orangtua. begitupun sebaliknya, apabila seorang anak tidak memiliki keinginan atau dorongan motivasi untuk belajar, maka ia akan merasa malas untuk belajar, dan prestasi belajarpun menjadi rendah, motivasi belajar tersebut dapat terlihat dari respon anak-anak saat di wawancarai.

Setelah melakukan wawancara, berikut yang disampaikan oleh narasumber sebagai bentuk tanggapan mengenai ada atau tidaknya peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid, yaitu:

M. Syihab mengatakan bahwa :

“Ketika ibu mengingatkan waktunya belajar, saya masih bermain bersama kawan-kawan saya sampai sore hari”.¹⁰

Dari pernyataan di atas, dapat penulis pahami bahwa motivasi belajar anak tersebut masih kurang, hal tersebut terlihat pada sikap anak ketika sudah diingatkan waktunya belajar oleh Orangtua tidak segera bergegas tetapi malah memilih bermain terlebih dahulu.

Hal yang sama disampaikan oleh Muhammad Nur Hilalludin, ia mengatakan:

¹⁰ Hasil wawancara dengan M. Syihab, tanggal 14 Januari 2022.

“Saat Orangtua mengingatkan, saya bermain dengan teman-teman terlebih dahulu terkadang juga menonton TV dan maen game dahulu baru kemudian belajar itupun ketika ibu saya sudah marah dulu”¹¹

Dari pernyataan diatas, terlihat motivasi anak dalam belajar masih minim. Respon anak saat diingatkan oleh Orangtua bahwa waktunya belajar tetapi anak masih saja melanjutkan bermain, menonton TV dan bermain ponsel, tidak langsung bergegas belajar.

Penulis juga mewawancarai narasumber lainnya yaitu Wildan

Pratama, ia mengatakan :

“Ibu selalu mengingatkan dan memerintahkan agar segera mengerjakan tugas sekolah dan belajar, ketika ibu megingatkan waktunya belajar saya tidak langsung bergegas, tetapi pergi bersama kawan naik motor dan bermain terlebih dahulu”¹²

Dari pernyataan tersebut, dapat penulis pahami bahwasanya Motivasi anak masih minim dalam belajar. Hal tersebut terlihat ketika Orangtua selalu memperingatkan anak waktunya belajar tetapi anak tidak langsung bergegas untuk belajar dan ia masih bermain dengan kawannya keliling menggunakan kendaraan sepeda motor.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Rio Ferdinand, ia mengatakan:

“Saat Orangtua mengingatkan, saya bermain ponsel terlebih dahulu baru kemudian belajar”¹³

Dari beberapa uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya motivasi belajar pada anak masih minim. Hal tersebut terlihat ketika Orangtua selalu memberi peringatan dan anak tidak segera bergegas bahkan menunggu perintah baru anak mau untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah.

¹¹ Hasil wawancara dengan M. Nur Hilalludin, tanggal 10 Januari 2022.

¹² Hasil wawancara dengan Wildan Pratama, tanggal 10 Januari 2022.

¹³ Hasil wawancara dengan Rio Ferdinand, tanggal 10 Januari 2022.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 1 WANA Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur:

1. Peran Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak

Peran Orangtua yang anaknya sekolah di SD Negeri 1 WANA sangat penting dilakukan untuk menggerakkan motivasi dan semangat anak agar mau belajar di masa pandemi saat ini. Setiap Orangtua tentu memiliki sikap dan cara yang berbeda untuk menunaikan perannya, sehingga peran tersebut akan tetap terlaksana dengan menyesuaikan kondisi anak.

Peran Orangtua tersebut yaitu dengan memberikan perhatiannya melalui sikap peduli kepada anak dan mendengarkan keluhan anak apabila mengalami kesulitan ketika belajar. Orangtua sebagai figur yang dapat memberikan motivasi. Selain itu juga, Orangtua memberikan uang saku agar anaknya semangat, dan memberikan teguran apabila anak lalai terhadap tugas dan kewajibannya untuk belajar. Orangtua telah berusaha memasukkan anak ke tempat yang mendukung ia dalam belajar dan menuntut ilmu. Dengan hal itu, maka anak akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan teman sebayanya. Kemudian juga berperan sebagai pembimbing dan mendampingi anak saat belajar di rumah. Peran

tersebut dilakukan bertujuan agar kelak anak pandai dalam bidang pendidikan dan berguna untuk dirinya dan Orangtua sendiri.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 pada anak di SD Negeri 1 WANA ini telah melakukan perannya dengan baik. Hal ini terlihat dari kerutinan anak pergi ke sekolah sesuai jadwal masing-masing untuk menuntut ilmu dikarenakan perintah dari Orangtuanya dan mau mengerjakan tugas ketika Orangtua membimbingnya.

2 Faktor Pendukung Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19

Faktor pendukung Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak di SD Negeri 1 WANA adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pemberian reward atau hadiah ketika anak rajin belajar dan berprestasi dapat menjadi sebuah dorongan bagi anak untuk dapat semangat dalam belajar dan lebih termotivasi di masa pandemi saat ini.
- b. Adanya keinginan anak untuk dapat belajar seperti teman-teman sebayanya sehingga membuat anak bersemangat. Dan tidak hanya belajar, tetapi juga masih bisa bermain dan berkumpul dengan teman-teman yang baik.
- c. Adanya fasilitas seperti kuota internet untuk dapat membantu anak mengerjakan tugas rumah ketika mendapatkan jadwal sekolah daring atau online. Orangtua selalu memberikan support bagi anak.

3. Faktor Penghambat Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak.

Terdapat faktor penghambat Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak di SD Negeri 1 WANA, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwasanya anak masih senang bermain dan menonton televisi sebagai hiburan hingga terkadang lupa jika waktunya belajar tiba. Hal inilah yang dapat menghambatnya untuk disiplin dalam belajar sehingga sering menunda-nunda perintah Orangtuanya agar segera mengerjakan tugas sekolah atau pekerjaan rumah.
- b. Anak sudah mengenal ponsel sehingga membuatnya lebih sering memainkan ponselnya dibandingkan belajar. Hal ini juga menyebabkan anak menunda-nunda perintah dari Orangtuanya agar segera mengerjakan tugas.
- c. Orangtua yang kurang konsisten memberikan peringatan, arahan dan teguran maupun motivasi dan reward karena di usia anak-anak masih membutuhkan peran Orangtuanya tersebut sehingga saat anak lupa dengan kewajibannya, anak akan selalu ingat dan lebih semangat kemudian bergegas mengerjakan tugas sekolahnya.
- d. Kesibukan Orangtua sehingga kurang maksimal dalam menunaikan perannya. Hal ini juga yang menyebabkan Orangtua tidak konsisten dalam memberikan peringatan, motivasi, teguran dan arahan kepada anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 1 WANA Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa Peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 1 WANA ini sudah berperan dengan baik. Peran Orangtua yang telah dilakukan yaitu Memberikan Perhatian, Memberikan Motivasi, Melakukan Pendampingan, dan memberikan fasilitas yang anak butuhkan untuk belajar. Selain itu dalam menjalankan perannya, Orangtua juga memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar anak. Faktor-faktor tersebut yakni sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya keinginan anak untuk belajar
- b. Teman

2. Faktor Penghambat

- a. Anak masih senang bermain dan menonton televisi
- b. Anak sering bermain ponsel
- c. Orangtua yang kurang konsisten memberikan peringatan, arahan, dan teguran maupun motivasi dan reward
- d. Kesibukan Orangtua

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat peneliti sampaikan yang kiranya peneliti dapat memberi masukan untuk meningkatkan peran Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 1 WANA:

1. Kepada para Orangtua

Diharapkan dapat menunaikan perannya dengan maksimal terutama ketika semangat anak berkurang, hendaknya Orangtua melakukan apa saja yang membuat senang anak yang mengembalikan semangat belajarnya. Orangtua perlu adanya kegiatan seperti mengevaluasi kondisi anak, membuat jadwal belajar untuk anak, lebih memberikan perhatian serta dampingan pada anak dalam proses belajar di rumah, memberikan fasilitas yang dibutuhkan dan mengurangi pemberian gadget pada anak, serta mengurangi waktu bermain bersama kawan sebayanya.

2. Kepada anak-anak

Hendaknya apabila Orangtua mengingatkan agar segera bergegas untuk belajar, harusnya segera bergegas bersiap- siap untuk belajar. Hendaknya membiasakan sikap patuh sejak usia anak dan semangat dalam menuntut ilmu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Ahmadi, Abu, and Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Cetakan ke-3. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- H Usman, Mukran. "Covid-19 Perjalanan Akhir Zaman (Sebab, Dampak Dan Anjuran Syariat Islam Dalam Menghadapinya)." *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA) Makasar* Vol. 1 No. 2020.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Cet. ke-13. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Adevita, Marga, and Widodo. "Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 05 No. 01 (2021).
- Daradjat, Zakiah, and dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi;Cetakan ke-38. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Kusuma Ningrum, Lilia. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2019.
- Lilawati, Agustien. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 No. 1 (2021).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Revisi 2, Cetakan ke-5. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Mia Wijayanti, Resti, and Puji Yanti Fauziah. "Perspektif Dan Peran Orangtua Dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 Di PAUD." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5 No. 2 (2021).
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Cetakan ke-7. Jakarta: Kencana, 2017.
- Novrinda. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Novrinda." *Jurnal Potensia PG PAUD FKIP UNIB* Vol. 2 No. 1 (2017).
- Sari, Diana. "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia: Teori Dan Aplikasi* 5 (November 2017).

- Sliyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Hanafiah, Nanang, and Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Cetakan Kedua. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.
- Hangesty Anurraga, Hening. “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang),” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2019): 4.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial.” *Jurnal At-Taqaddum* Vol. 8, No.1 (2016).
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Cetakan ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Hero, Hermus, and Maria Ermalinda Sni. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2018): 130.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaya, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.

- S Rumbewas, Selfia, Beatus M Laka, and Naftali Meokbun. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi.” *Jurnal Edu Mat Sains* 2, no. 2 (2018).
- A.M, Sadirman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2018.
- Salahudin, Anas. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Sari, Diana. “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa,.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia: Teori Dan Aplikasi* 5 (November 2017).
- Sari, Melita. “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun III Srimulyo Timur Kampung Sinar Banten Timur Kecamatan Bekri.” *STAIN Jurai Siwo Metro*, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cetakan ke-12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Zuhairi, kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, and Imam Mustofa. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANGTUA

Informan : Ibu Sulastiana

Waktu pelaksanaan : Jum'at, 14 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak pada masa pandemi covid-19, bagaimanakah peranan bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Sulastiana mengatakan bahwa "saya sudah melakukan peran saya dengan baik walaupun dengan cara memberikan nasihat"
2. Apakah bapak/ibu sudah melakukan perannya sebagai Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Sulastiana mengatakan bahwa "Sudah, sebab jika saya tidak memotivasi anak saya maka ia tidak akan mau belajar"
3. Apakah dengan cara memberikan keteladanan dan contoh-contoh kepada anak, dapat membuat anak semangat dalam belajar mata pelajaran agama islam?	Ibu Sulastiana mengatakan bahwa "iya, karena dengan adanya contoh keteladanan pada anak dapat membuat anak semangat"
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak?	Ibu Sulastiana mengatakan bahwa "caranya dengan memberikan nasihat pada anak agar mau belajar"
5. Apakah bapak/ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Ibu Sulastiana mengatakan bahwa "iya, karena ketika anak mendapat nilai baik saya pun ikut bahagia dengan memuji anak semoga ia semakin semangat dalam meraih prestasinya"
6. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat dikelas?	Ibu Sulastiana mengatakan bahwa "tidak, karena saya tidak ingin membiasakannya"
7. Apakah kalau jam 19.00 malam bapak/ibu melakukan bimbingan terhadap belajar anakyang diberi tugas sekolah oleh guru?	Ibu Sulastiana mengatakan bahwa "tidak, paling saya cuma mengarahkan jika ada tugas segera dikerjakan"
8. Apakah bapak/ibu sudah memberikan fasilitas belajar terhadap anak?	Ibu Sulastiana mengatakan bahwa "tidak, saya masih kurang baik dalam hal memenuhi fasilitas belajar untuk anak saya"

9. Apakah ada tantangan dan peluang dari Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak?	Ibu Sulastiana mengatakan bahwa “banyak, tantangannya sangat banyak sekali apalagi anak saya suka maen terus dengan kawan-kawannya”
---	---

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANGTUA

Informan : Ibu Buang Sumiyati

Waktu pelaksanaan : Senin, 07 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak pada masa pandemi covid-19, bagaimanakah peranan bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Buang Sumiyati mengatakan bahwa “peranannya yakni sering mengajarkan anak saya untuk rajin belajar”
2. Apakah bapak/ibu sudah melakukan perannya sebagai Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Buang Sumiyati mengatakan bahwa “sudah, di masa pandemi ini saya justru lebih berusaha untuk memotivasi anak agar mau belajar”
3. Apakah dengan cara memberikan keteladanan dan contoh-contoh kepada anak, dapat membuat anak semangat dalam belajar mata pelajaran agama islam?	Ibu Buang Sumiyati mengatakan bahwa “iya, dengan memberikan contoh yang baik anak semakin menjadi lebih baik juga”
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak?	Ibu Buang Sumiyati mengatakan bahwa “dengan cara memberikan nasihat terus”
5. Apakah bapak/ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Ibu Buang Sumiyati mengatakan bahwa “iya, agar anak semangat terus belajarnya”
6. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat dikelas?	Ibu Buang Sumiyati mengatakan bahwa “tidak, saya kadang selalu lupa kalau masalah memberikan hadiah untuk anak saya”
7. Apakah kalau jam 19.00 malam bapak/ibu melakukan bimbingan terhadap belajar anak yang diberi tugas sekolah oleh guru?	Ibu Buang Sumiyati mengatakan bahwa “iya, saya selalu memberikan bimbingan kalau ada tugas sekolah”
8. Apakah bapak/ibu sudah memberikan fasilitas belajar terhadap anak?	Ibu Buang Sumiyati mengatakan bahwa “iya, saya selalu memfasilitasi kebutuhan belajar anak terutama kuota internet”

9. Apakah ada tantangan dan peluang dari Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak?	Ibu Buang Sumiyati mengatakan bahwa “ada, tantangannya itu kadang anak saya susah dibilangin”
---	---

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANGTUA

Informan : Ibu Maisaroh

Waktu pelaksanaan : Selasa, 11 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak pada masa pandemi covid-19, bagaimanakah peranan bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Maisaroh mengatakan bahwa “saya berusaha memberikan semangat untuk anak saya agar keinginan untuk belajar semakin kuat”
2. Apakah bapak/ibu sudah melakukan perannya sebagai Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Maisaroh mengatakan bahwa “Sudah, saya sudah melakukannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin”
3. Apakah dengan cara memberikan keteladanan dan contoh-contoh kepada anak, dapat membuat anak semangat dalam belajar mata pelajaran agama islam?	Ibu Maisaroh mengatakan bahwa “iya, agar anak saya lebih faham dan mengerti ketika saya memberikan contoh keteladanan”
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak?	Ibu Maisaroh mengatakan bahwa “caranya dengan memberikan dorongan baik berupa nasihat”
5. Apakah bapak/ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Ibu Maisaroh mengatakan bahwa “iya, karena ketika saya memuji anak saya ketika mendapat nilai baik anak semakin semangat belajarnya”
6. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat dikelas?	Ibu Maisaroh mengatakan bahwa “iya, supaya anak saya itu selalu semangat biar prestasi dikelas semakin baik”
7. Apakah kalau jam 19.00 malam bapak/ibu melakukan bimbingan terhadap belajar anakyang diberi tugas sekolah oleh guru?	Ibu Maisaroh mengatakan bahwa “iya, karena kalau tidak saya bimbing anak saya nanti kurang faham materi apa yang diberikan oleh gurunya”
8. Apakah bapak/ibu sudah memberikan fasilitas belajar terhadap anak?	Ibu Maisaroh mengatakan bahwa “iya sudah, saya selalu menyediakan keperluan belajar dan keperluan sekolah anak saya”

9. Apakah ada tantangan dan peluang dari Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak?	Ibu Maisaroh mengatakan bahwa “ada, kadang anak saya semangatnya tiba-tiba hilang”
---	--

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANGTUA

Informan : Ibu Sarminah

Waktu pelaksanaan : Minggu, 09 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak pada masa pandemi covid-19, bagaimanakah peranan bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Sarminah mengatakan bahwa “saya melakukan bimbingan belajar pada anak saya”
2. Apakah bapak/ibu sudah melakukan perannya sebagai Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Sarminah mengatakan bahwa “iya sudah, karena itu kewajiban saya untuk memberikan semangat supaya anak selalu termotivasi dalam belajarnya”
3. Apakah dengan cara memberikan keteladanan dan contoh-contoh kepada anak, dapat membuat anak semangat dalam belajar mata pelajaran agama islam?	Ibu Sarminah mengatakan bahwa “iya, dengan demikian anak semakin faham tentang contoh keteladanan yang manfaatnya ia dapat terapkan”
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak?	Ibu Sarminah mengatakan bahwa “caraya dengan memberikan bimbingan dan dorongan semangat belajar”
5. Apakah bapak/ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Ibu Sarminah mengatakan bahwa “iya, saya selalu memberikan pujian walaupun nilai anak tidak selalu baik, supaya iya tidak down dan tetap semangat belajar”
6. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat dikelas?	Ibu Sarminah mengatakan bahwa “iya, saya selalu memberikan hadiah ketika anak saya masuk peringkat 10 besar agar anak lebih semangat untuk jadi lebih baik”
7. Apakah kalau jam 19.00 malam bapak/ibu melakukan bimbingan terhadap belajar anakyang diberi tugas sekolah oleh guru?	Ibu Sarminah mengatakan bahwa “iya, saya selalu menemani dan mengajarkan anak saya untuk belajar bersama”
8. Apakah bapak/ibu sudah memberikan fasilitas belajar terhadap anak?	Ibu Sarminah mengatakan bahwa “iya pasti, saya memberikan fasilitas belajar untuk anak saya”

9. Apakah ada tantangan dan peluang dari Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak?	Ibu Sarminah mengatakan bahwa “ada, kadang susah kalau anak saya sedang malas belajar, harus dinasihati dulu atau diancam dulu”
---	---

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANGTUA

Informan : Ibu Titi Hartati

Waktu pelaksanaan : Minggu, 09 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak pada masa pandemi covid-19, bagaimanakah peranan bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Titi Hartati mengatakan bahwa “saya rasa saya sudah melakukan tugas dan kewajiban saya sebagai Orangtua dalam mendidik anak saya”
2. Apakah bapak/ibu sudah melakukan perannya sebagai Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Titi Hartati mengatakan bahwa “Sudah, saya selalu memberikan dorongan kepada anak saya untuk selalu rajin belajar walaupun terkadang saya repot karena mengurus anak saya yang masih kecil”
3. Apakah dengan cara memberikan keteladanan dan contoh-contoh kepada anak, dapat membuat anak semangat dalam belajar mata pelajaran agama islam?	Ibu Titi Hartati mengatakan bahwa “iya, sebab dengan adanya contoh keteladanan bisa membuat anak saya semakin rajin belajar terutama belajar mata pelajaran pendidikan agama islam”
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak?	Ibu Titi Hartati mengatakan bahwa “biasanya saya selalu menasehatinya agar rajin mengerjakan tugas sekolah dan memberikan semangat”
5. Apakah bapak/ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Ibu Titi Hartati mengatakan bahwa “iya, saya selalu memberikan pujian kalau anak saya mendapatkan nilai baik, dengan begitu anak saya akan semakin senang dan termotivasi lagi menjadi lebih baik”
6. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat dikelas?	Ibu Titi Hartati mengatakan bahwa “tidak, karena keperluan dan kebutuhan yang lain saja kadang masih kurang tercukupi jadi saya tidak memberikan hadiah pada anak saya, ya memang sebenarnya bagus untuk memotivasi akan tetapi saya tidak membiasakan hal tersebut”
7. Apakah kalau jam 19.00 malam bapak/ibu melakukan	Ibu Titi Hartati mengatakan bahwa “iya, akan tetapi saya tidak sepenuhnya

bimbingan terhadap belajar anak yang diberi tugas sekolah oleh guru?	melakukan bimbingan belajar terhadap anak saya, paling saya hanya sekedar mengecek apakah ada tugas atau tidak, jika ada ya saya langsung menyuruh anak saya untuk mengerjakan tugasnya”
8. Apakah bapak/ibu sudah memberikan fasilitas belajar terhadap anak?	Ibu Titi Hartati mengatakan bahwa “iya, karena saya selalu mementingkan fasilitas belajar anak saya”
9. Apakah ada tantangan dan peluang dari Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak?	Ibu Titi Hartati mengatakan bahwa “banyak, tantangannya anak saya selalu main dan selalu motor-motoran terus bareng kawan-kawannya, terkadang agak sulit menasehatinya”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANGTUA

Informan : Bapak Mursalin

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 08 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak pada masa pandemi covid-19, bagaimanakah peranan bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Bapak Mursalin mengatakan bahwa “saya rasa sangat cukup dalam melakukan kewajiban saya dalam hal memberikan motivasi kepada anak saya, dengan cara selalu menasihatinya agar rajin belajar walaupun pembelajaran daring dan dimasa pandemi”
2. Apakah bapak/ibu sudah melakukan perannya sebagai Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Bapak Mursalin mengatakan bahwa “iya saya sudah melakukan peran saya sebagai Orangtua dalam hal memotivasi anak, karena itu kan sebuah kewajiban dan tugas saya dalam hal memotivasi anak saya”
3. Apakah dengan cara memberikan keteladanan dan contoh-contoh kepada anak, dapat membuat anak semangat dalam belajar mata pelajaran agama islam?	Bapak Mursalin mengatakan bahwa “tentu saja, karena dengan begitu pikiran anak juga akan jauh lebih terbuka wawasannya untuk semangat mempelajari materi pendidikan agama islam”
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak?	Bapak Mursalin mengatakan bahwa “biasanya yang saya lakukan memberikan nasihat dan dorongan, serta mengajak anak saya ayok mengerjakan tugas didampingi oleh ayah, supaya hati anak itu ikut bergerak mengerjakan tugas sekolah bersama Orangtuanya”
5. Apakah bapak/ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Bapak Mursalin mengatakan bahwa “iya pasti itu, saya tidak pernah telat jika anak saya mendapatkan nilai bagus saya langsung memberikan pujian pada anak saya, karena dengan begitu anak saya merasa bahwa jerih payah hasil belajarnya dihargai oleh Orangtuanya”
6. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat dikelas?	Bapak Mursalin mengatakan bahwa “iya, karena dengan cara seperti itu anak saya akan lebih giat lagi untuk

	mendapatkan peringkat yang lebih baik dikelasnya”
7. Apakah kalau jam 19.00 malam bapak/ibu melakukan bimbingan terhadap belajar anakyang diberi tugas sekolah oleh guru?	Bapak Mursalin mengatakan bahwa “iya, justru saya selalu mengajarkan anak saya sehabis sholat maghrib untuk belajar”
8. Apakah bapak/ibu sudah memberikan fasilitas belajar terhadap anak?	Bapak Mursalin mengatakan bahwa “iya sudah, saya selalu menyediakan keperluan dan fasilitas untuk belajar anak terlebih dimasa pembelajaran daring jadi saya selalu menyediakan seperti kuota internet untuk anak saya belajar”
9. Apakah ada tantangan dan peluang dari Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak?	Bapak Mursalin mengatakan bahwa “tantangan pasti selalu ada, apalagi jika mood anak saya kurang bagus, nah itu kadang sulit untuk menyuruh anak belajar”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANGTUA

Informan : Ibu Anisa

Waktu pelaksanaan : Senin, 10 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak pada masa pandemi covid-19, bagaimanakah peranan bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Anisa mengatakan bahwa “menurut saya sudah terlaksana dengan baik”
2. Apakah bapak/ibu sudah melakukan perannya sebagai Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Anisa mengatakan bahwa “iya sudah, kalau tidak saya motivasi nantinya anak saya jadi semakin malas belajar”
3. Apakah dengan cara memberikan keteladanan dan contoh-contoh kepada anak, dapat membuat anak semangat dalam belajar mata pelajaran agama islam?	Ibu Anisa mengatakan bahwa “iya, selain itu juga agar akhlak anak juga semakin baik”
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak?	Ibu Anisa mengatakan bahwa “ya dengan omongan terus sih biar anak rajin belajar”
5. Apakah bapak/ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Ibu Anisa mengatakan bahwa “iya, kadang kalau anak saya mendapat nilai bagus saya puji”
6. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat dikelas?	Ibu Anisa mengatakan bahwa “tidak, karena kondisi pandemi keadaan ekonomi pun semakin sulit”
7. Apakah kalau jam 19.00 malam bapak/ibu melakukan bimbingan terhadap belajar anak yang diberi tugas sekolah oleh guru?	Ibu Anisa mengatakan bahwa “tidak, saya tidak selalu memberikan bimbingan pada anak saya”
8. Apakah bapak/ibu sudah memberikan fasilitas belajar terhadap anak?	Ibu Anisa mengatakan bahwa “tidak, saya belum sepenuhnya memberikan fasilitas belajar”
9. Apakah ada tantangan dan peluang dari Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak?	Ibu Anisa mengatakan bahwa “iya ada, tantangannya anak saya suka maen terus dengan kawan-kawannya”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANGTUA

Informan : Ibu Nurbi'ah

Waktu pelaksanaan : Senin, 10 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak pada masa pandemi covid-19, bagaimanakah peranan bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Nurbi'ah mengatakan bahwa "yang telah saya lakukan agar anak termotivasi sudah terlaksana dengan baik"
2. Apakah bapak/ibu sudah melakukan perannya sebagai Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Nurbi'ah mengatakan bahwa "iya sudah, sebelum adanya pandemi juga saya sudah melakukan peran saya tersebut"
3. Apakah dengan cara memberikan keteladanan dan contoh-contoh kepada anak, dapat membuat anak semangat dalam belajar mata pelajaran agama islam?	Ibu Nurbi'ah mengatakan bahwa "menurut saya iya, karena dengan mencontohkan itu bisa membuat anak semakin semangat"
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak?	Ibu Nurbi'ah mengatakan bahwa "dengan menasihati terus menerus"
5. Apakah bapak/ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Ibu Nurbi'ah mengatakan bahwa "iya, karena hal kecil tersebut bisa membawa perubahan besar nantinya untuk anak saya"
6. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat dikelas?	Ibu Nurbi'ah mengatakan bahwa "iya, jika anak saya masuk sepuluh besar saya langsung tanya anak saya ingin dibelikan apa, hal itu saya lakukan agar anak saya senang dan semakin semangat"
7. Apakah kalau jam 19.00 malam bapak/ibu melakukan bimbingan terhadap belajar anakyang diberi tugas sekolah oleh guru?	Ibu Nurbi'ah mengatakan bahwa "iya, sebab dari diri anak saya sendiri pun sudah sangat besar sekali dalam belajar untuk meningkatkan prestasinya "
8. Apakah bapak/ibu sudah memberikan fasilitas belajar terhadap anak?	Ibu Nurbi'ah mengatakan bahwa "iya saya selalu memfasilitasi kebutuhan belajarnya"

9. Apakah ada tantangan dan peluang dari Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak?	Ibu Sulastiana mengatakan bahwa “jika tantangan pasti ada tentunya, terutama dalam hal bermain”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ORANGTUA

Informan : Ibu Masdiyah

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 15 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak pada masa pandemi covid-19, bagaimanakah peranan bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Masdiyah mengatakan bahwa “saya sudah melakukan kewajiban saya sebagai Orangtua agar anak saya rajin belajar dan termotivasi”
2. Apakah bapak/ibu sudah melakukan perannya sebagai Orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?	Ibu Masdiyah mengatakan bahwa “iya sudah, saya sudah melakukan peran saya sebagai Orangtua untuk memotivasi anak”
3. Apakah dengan cara memberikan keteladanan dan contoh-contoh kepada anak, dapat membuat anak semangat dalam belajar mata pelajaran agama islam?	Ibu Masdiyah mengatakan bahwa “menurut saya iya, karena dengan begitu anak mudah memahami tentang agama islam”
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak?	Ibu Masdiyah mengatakan bahwa “saya melakukan bimbingan serta dampingan belajar”
5. Apakah bapak/ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?	Ibu Masdiyah mengatakan bahwa “iya, saya memberi anak sebuah pujian yang membuat anak bahagia”
6. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat dikelas?	Ibu Masdiyah mengatakan bahwa “iya, karena saya sebagai Orangtua pastinya sangat bangga terhadap prestasi anak saya makanya saya memberi hadiah walaupun tidak seberapa yang penting saya menghargai hasil jerih payah anak saya dalam belajar”
7. Apakah kalau jam 19.00 malam bapak/ibu melakukan bimbingan terhadap belajar anak yang diberi tugas sekolah oleh guru?	Ibu Masdiyah mengatakan bahwa “iya, dari habis maghrib saya selalu membimbing anak supaya belajar”
8. Apakah bapak/ibu sudah memberikan fasilitas belajar terhadap anak?	Ibu Masdiyah mengatakan bahwa “iya, demi belajar anak saya selalu menyediakan fasilitas belajarnya”

9. Apakah ada tantangan dan peluang dari Orangtua dalam memotivasi belajar pada anak?	Ibu Sulastiana mengatakan bahwa “kalau tantangan selalu ada, kadang anak kalau sudah maen hp susah untuk dibilangin”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ANAK

Informan : M. Syihab

Waktu pelaksanaan : Jum'at, 14 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	M. Syihab mengatakan bahwa “saya semangat kalau dikasih nasehat sama Orangtua”
2. Bagaimana cara Orangtua adik meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid?	M. Syihab mengatakan bahwa “dengan memberikan bimbingan belajar menggunakan internet”
3. Apakah Orangtua adik memberikan pujian ketika adik mendapatkan nilai baik?	M. Syihab mengatakan bahwa “iya, biasanya dikasih pujian”
4. Apakah Orangtua adik memberikan hadiah ketika adik mendapatkan peringkat?	M. Syihab mengatakan bahwa “tidak, saya tidak diberikan hadiah walaupun dapat peringkat sepuluh besar”
5. Apakah Orangtua adik memeriksa pekerjaan rumah dan buku pelajaran sekolah?	M. Syihab mengatakan bahwa “iya, ibu selalu memeriksa jika ada tugas”
6. Apakah Orangtua adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan?	M. Syihab mengatakan bahwa “tidak, ibu jarang memberikan fasilitas apalagi kuota internet”
7. Apakah adik merasa kesulitan dalam belajar ketika tidak dibimbing oleh Orangtua?	M. Syihab mengatakan bahwa “tidak merasa kesulitan”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ANAK

Informan : M. Nur Hilalludin

Waktu pelaksanaan : Senin, 10 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	M. Nur Hilalludin mengatakan bahwa “ketika disemangatin oleh ibu sama ayah”
2. Bagaimana cara Orangtua adik meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid?	M. Nur Hilalludin mengatakan bahwa “biasanya nyuruh belajar”
3. Apakah Orangtua adik memberikan pujian ketika adik mendapatkan nilai baik?	M. Nur Hilalludin mengatakan bahwa “iya, ibu memberikan pujian jika nilai saya bagus”
4. Apakah Orangtua adik memberikan hadiah ketika adik mendapatkan peringkat?	M. Nur Hilalludin mengatakan bahwa “tidak, ibu tidak pernah membelikan saya hadiah”
5. Apakah Orangtua adik memeriksa pekerjaan rumah dan buku pelajaran sekolah?	M. Nur Hilalludin mengatakan bahwa “jarang, karena sibuk mengurus adik-adik saya”
6. Apakah Orangtua adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan?	M. Nur Hilalludin mengatakan bahwa “iya, ayah dan ibu memfasilitasi apa yang saya perlukan untuk belajar”
7. Apakah adik merasa kesulitan dalam belajar ketika tidak dibimbing oleh Orangtua?	M. Nur Hilalludin mengatakan bahwa “iya, karena kalau tidak dibimbing saya tidak faham”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ANAK

Informan : Rio Ferdinand

Waktu pelaksanaan : Senin, 10 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Rio Ferdinand mengatakan bahwa “ketika di puji, karena pujian saya lebih semangat”
2. Bagaimana cara Orangtua adik meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid?	Rio Ferdinand mengatakan bahwa “ibu memberikan pujian dan nasihat”
3. Apakah Orangtua adik memberikan pujian ketika adik mendapatkan nilai baik?	Rio Ferdinand mengatakan bahwa “iya pasti walaupun nilainya tidak baik ibu selalu memuji”
4. Apakah Orangtua adik memberikan hadiah ketika adik mendapatkan peringkat?	Rio Ferdinand mengatakan bahwa “iya, ibu dan ayah selalu memberikan hadiah”
5. Apakah Orangtua adik memeriksa pekerjaan rumah dan buku pelajaran sekolah?	Rio Ferdinand mengatakan bahwa “iya, walaupun tidak ada tugas sekolah ibu selalu memeriksanya”
6. Apakah Orangtua adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan?	Rio Ferdinand mengatakan bahwa “iya, apa yang saya inginkan selalu diberikan”
7. Apakah adik merasa kesulitan dalam belajar ketika tidak dibimbing oleh Orangtua?	Rio Ferdinand mengatakan bahwa “iya betul, karena kadang susah mengerti tentang pelajaran sekolah”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ANAK

Informan : Wildan Pratama

Waktu pelaksanaan : Senin, 10 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Wildan Pratama mengatakan bahwa “diberi omongan dulu baru semangat”
2. Bagaimana cara Orangtua adik meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid?	Wildan Pratama mengatakan bahwa “dengan memberi arahan dan bimbingan”
3. Apakah Orangtua adik memberikan pujian ketika adik mendapatkan nilai baik?	Wildan Pratama mengatakan bahwa “iya, sering dikasih pujian kalau dapat nilai bagus”
4. Apakah Orangtua adik memberikan hadiah ketika adik mendapatkan peringkat?	Wildan Pratama mengatakan bahwa “tidak, karena saya jarang mendapat peringkat”
5. Apakah Orangtua adik memeriksa pekerjaan rumah dan buku pelajaran sekolah?	Wildan Pratama mengatakan bahwa “iya, ibu selalu memeriksa buku tugas”
6. Apakah Orangtua adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan?	Wildan Pratama mengatakan bahwa “kadang iya kadang tidak”
7. Apakah adik merasa kesulitan dalam belajar ketika tidak dibimbing oleh Orangtua?	Wildan Pratama mengatakan bahwa “biasa saja”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ANAK

Informan : Pepiana

Waktu pelaksanaan : Selasa, 11 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Pepiana mengatakan bahwa “ketika Orangtua saya ikut membimbing dan belajar bersama saya”
2. Bagaimana cara Orangtua adik meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid?	Pepiana mengatakan bahwa “biasanya dengan memberi nasihat”
3. Apakah Orangtua adik memberikan pujian ketika adik mendapatkan nilai baik?	Pepiana mengatakan bahwa “iya, ibu sering memuji jika nilai saya bagus”
4. Apakah Orangtua adik memberikan hadiah ketika adik mendapatkan peringkat?	Pepiana mengatakan bahwa “iya, ibu selalu membelikan saya sesuatu jika saya peringkat kelas”
5. Apakah Orangtua adik memeriksa pekerjaan rumah dan buku pelajaran sekolah?	Pepiana mengatakan bahwa “iya, ibu pasti mengecek apakah ada tugas atau tidak”
6. Apakah Orangtua adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan?	Pepiana mengatakan bahwa “iya, ibu selalu memberikan apa yang saya butuhkan untuk belajar”
7. Apakah adik merasa kesulitan dalam belajar ketika tidak dibimbing oleh Orangtua?	Pepiana mengatakan bahwa “iya, terkadang agak sulit kalau tidak ada ibu”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ANAK

Informan : Abdul Aziz

Waktu pelaksanaan : Senin, 10 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Abdul Aziz mengatakan bahwa “kalau Orangtua saya menasehati saya”
2. Bagaimana cara Orangtua adik meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid?	Abdul Aziz mengatakan bahwa “dengan memberikan nasehat”
3. Apakah Orangtua adik memberikan pujian ketika adik mendapatkan nilai baik?	Abdul Aziz mengatakan bahwa “iya, kalau pujian nilai bagus sering”
4. Apakah Orangtua adik memberikan hadiah ketika adik mendapatkan peringkat?	Abdul Aziz mengatakan bahwa “tidak, saya tidak diberikan hadiah”
5. Apakah Orangtua adik memeriksa pekerjaan rumah dan buku pelajaran sekolah?	Abdul Aziz mengatakan bahwa “iya, kadang ibu memeriksa tugasnya”
6. Apakah Orangtua adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan?	Abdul Aziz mengatakan bahwa “tidak, ibu tidak memberikan fasilitas belajar”
7. Apakah adik merasa kesulitan dalam belajar ketika tidak dibimbing oleh Orangtua?	Abdul Aziz mengatakan bahwa “ya kadang sulit”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ANAK

Informan : M. Lutfi Fadilah

Waktu pelaksanaan : Senin, 10 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	M. Lutfi Fadilah mengatakan bahwa “kalau Orangtua saya menyemangati saya”
2. Bagaimana cara Orangtua adik meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid?	M. Lutfi Fadilah mengatakan bahwa “dengan memberikan semangat lebih”
3. Apakah Orangtua adik memberikan pujian ketika adik mendapatkan nilai baik?	M. Lutfi Fadilah mengatakan bahwa “iya, ibu memberi pujian yang luar biasa”
4. Apakah Orangtua adik memberikan hadiah ketika adik mendapatkan peringkat?	M. Lutfi Fadilah mengatakan bahwa “iya, saya sering dibelikan hadiah jika saya mendapatkan peringkat sepuluh besar dikelas”
5. Apakah Orangtua adik memeriksa pekerjaan rumah dan buku pelajaran sekolah?	M. Lutfi Fadilah mengatakan bahwa “iya, tiap pulang sekolah ibu selalu bertanya dan mengecek apa ada tugas ”
6. Apakah Orangtua adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan?	M. Lutfi Fadilah mengatakan bahwa “iya, sering diberi fasilitas lebih untuk belajar”
7. Apakah adik merasa kesulitan dalam belajar ketika tidak dibimbing oleh Orangtua?	M. Lutfi Fadilah mengatakan bahwa “tidak merasa kesulitan”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ANAK

Informan : Haya Setia

Waktu pelaksanaan : Senin, 10 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Haya Setia mengatakan bahwa “semangat kalau ditemani ibu saat belajar”
2. Bagaimana cara Orangtua adik meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid?	Haya Setia mengatakan bahwa “dengan memberikan nasehat dan bimbingan belajar”
3. Apakah Orangtua adik memberikan pujian ketika adik mendapatkan nilai baik?	Haya Setia mengatakan bahwa “iya”
4. Apakah Orangtua adik memberikan hadiah ketika adik mendapatkan peringkat?	Haya Setia mengatakan bahwa “jarang”
5. Apakah Orangtua adik memeriksa pekerjaan rumah dan buku pelajaran sekolah?	Haya Setia mengatakan bahwa “iya, setiap malam ibu selalu mengecek buku pelajaran sekolah apa ada tugas atau tidak”
6. Apakah Orangtua adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan?	Haya Setia mengatakan bahwa “iya kadang-kadang”
7. Apakah adik merasa kesulitan dalam belajar ketika tidak dibimbing oleh Orangtua?	Haya Setia mengatakan bahwa “sedikit merasa kesulitan jika tidak di bimbing”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA ANAK

Informan : Maila Sari

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 15 Januari 2022

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?	Maila Sari mengatakan bahwa “kalau dinasehati dulu”
2. Bagaimana cara Orangtua adik meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid?	Maila Sari mengatakan bahwa “dengan memberikan nasehat”
3. Apakah Orangtua adik memberikan pujian ketika adik mendapatkan nilai baik?	Maila Sari mengatakan bahwa “iya, sering sih”
4. Apakah Orangtua adik memberikan hadiah ketika adik mendapatkan peringkat?	Maila Sari mengatakan bahwa “iya, jika saya mendapat peringkat saya dibelikan hadiah”
5. Apakah Orangtua adik memeriksa pekerjaan rumah dan buku pelajaran sekolah?	Maila Sari mengatakan bahwa “iya, biasanya kalau malam dicek dulu ada tugas tidak”
6. Apakah Orangtua adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan?	Maila Sari mengatakan bahwa “iya, sering diberikan fasilitas”
7. Apakah adik merasa kesulitan dalam belajar ketika tidak dibimbing oleh Orangtua?	Maila Sari mengatakan bahwa “tidak merasa kesulitan”



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1601/In.28/J/TL.01/05/2021
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 01 WANA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **USWATUN HASANAH**
NPM : **1801010113**
Semester : **6 (Enam)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI 01 WANA KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 01 WANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2021
Ketua Jurusan,



Umar M.Pd.I
NIP 19750605 200710 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WANA
KECAMATAN MELINTING**

Alamat : Jl. Iro Kusuma No. 298, Wana, Kecamatan Melinting, Kode Post 34199, Telp. (0729) 430027,
E-mail : sd1wano@gmail.com

Hal : Balasan
Kepada Yth :
Ketua Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam
UMAR, M.Pd.I
Di Tempat

Dengan hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RUMLAH, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : USWATUN HASANAH
NPM : 1801010113
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami SD Negeri 01 Wana, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA
PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI 01 WANA, KECAMATAN MELINTING
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Melinting, 30 Juni 2021
Kepala SD Negeri 01 Wana



RUMLAH, S.Pd
NIP. 19700505 199308 2 002

OUTLINE
USWATUN HASANAH 1801010113

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 01 WANA KECAMATAN
MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran OrangTua

1. Pengertian OrangTua
 2. Pengertian Peran OrangTua
 3. Tanggung Jawab OrangTua Terhadap Anak
 4. Tantangan dan Peluang OrangTua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19
- B. Motivasi Belajar
1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Fungsi Motivasi Belajar
 3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar
 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 1. Sejarah singkat SD Negeri 1 Wana
 2. Visi & misi SD Negeri 1 Wana
 3. Identitas SD Negeri 1 Wana
 4. Kondisi Sekolah
 5. Keadaan Guru SD Negeri 1 Wana

6. Keadaan siswa SD Negeri 1 Wana

7. Struktur organisasi SD Negeri 1 Wana

B. Hasil penelitian

1. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di SD Negeri 1 Wana

2. Faktor pendukung dan penghambat orangtua dalam memotivasi belajar anak

C. Pembahasan

1. Peran orangtua dalam memotivasi belajar pada anak

2. Faktor pendukung orangtua dalam memotivasi belajar Anak pada masa pandemi covid-19

3. Faktor penghambat orangtua dalam memotivasi belajar anak

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Melinting, 24 Oktober 2021

Mengetahui,

Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Peneliti,



Uswatun Hasanah
NPM. 1801010113

ALAT PENGUMPUL DATA

PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 01 WANA KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kisi-kisi Wawancara

No.	Informan	Fokus	Aspek	Pertanyaan
1.	Orangtua	Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19	Menumbuhkan semangat belajar anak	1,2,3
			Peningkatan motivasi	4,5,6
			Pembinaan anak	7
			Fasilitas Belajar anak	8
			Kesulitan belajar anak	9
2.	Anak	Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19	Menumbuhkan semangat belajar anak	1
			Peningkatan motivasi	2,3,4
			Pembinaan anak	5
			Fasilitas belajar anak	6
			Kesulitan belajar anak	7

Indikator

**Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19
Di SD Negeri 01 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.**

I. Wawancara

A. Wawancara dengan orangtua

Jawablah pertanyaan ini dengan keadaan sebenarnya

1. Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar anak pada masa pandemi covid-19, bagaimanakah peranan bapak/ibu dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?
2. Apakah bapak/ibu sudah melakukan perannya sebagai orangtua dalam memotivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19?
3. Apakah dengan cara memberikan keteladanan dan contoh-contoh kepada anak, dapat membuat anak semangat dalam belajar mata pelajaran agama islam?
4. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak?
5. Apakah bapak/ibu memberikan pujian ketika anak mendapat nilai baik?
6. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat peringkat dikelas?
7. Apakah kalau jam 19.00 malam bapak/ibu melakukan bimbingan terhadap belajar anak yang diberi tugas sekolah oleh guru?
8. Apakah bapak/ibu sudah memberikan fasilitas belajar terhadap anak?

9. Apakah ada tantangan dan peluang dari orangtua dalam memotivasi belajar pada anak?

B. Wawancara dengan anak

1. Apa yang membuat adik semangat dalam belajar?
2. Bagaimana cara orangtua adik meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid?
3. Apakah orangtua adik memberikan pujian ketika adik mendapatkan nilai baik?
4. Apakah orangtua adik memberikan hadiah ketika adik mendapatkan peringkat?
5. Apakah orangtua adik memeriksa pekerjaan rumah dan buku pelajaran sekolah?
6. Apakah orangtua adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan?
7. Apakah adik merasa kesulitan dalam belajar ketika tidak dibimbing oleh orangtua?

II. Observasi

Pengantar

1. Observasi ini dilakukan di SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, serta kondisi lingkungan sekolah.

2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 01 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.
3. Observasi ini dilakukan di SD Negeri 01 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui sarana serta fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar.

Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 01 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.
2. Mengamati dan mencatat keadaan di SD Negeri 01 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
3. Mengamati dan mencatat aktivitas kegiatan belajar yang ada di SD Negeri 01 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

Observasi penilaian Orangtua terhadap Peran Orangtua dalam
Memotivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri
01 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menumbuhkan Semangat Belajar Anak			

2.	Peningkatan Motivasi			
3.	Pembinaan Anak			
4.	Fasilitas Belajar Anak			
5.	Kesulitan Belajar Anak			

III. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

- A. Dokumentasi ditujukan kepada Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 01 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 1 WANA, Letak atau lokasi, Visi dan misi, Struktur organisasi, Keadaan guru dan pegawai, Keadaan siswa, Keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 WANA.
- B. Informasi yang diperoleh dari Ibu Kepala Sekolah sangat berguna bagi penelitian untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 1 WANA, Letak atau lokasi, Visi dan misi, Struktur organisasi, Keadaan guru dan pegawai, Keadaan siswa, Keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 WANA.
- C. Dokumentasi juga diajukan kepada orangtua yang anaknya berada dibangku SD kelas V di SD 1 WANA dengan tujuan untuk mengetahui Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.

Melinting, 28 Oktober 2021

Mengetahui,

Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Peneliti



Uswatun Hasanah
NPM.1801010113



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.melrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@melrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Uswatun Hasanah
 NPM : 1801010113

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	12/11/21	I	Pendahuluan BAB I - III. - teori terkait peran orang tua di perkotaan. - proposal - materi skripsi. - perbaikan arti ayat Al-Qur'an - perbaikan teknik penulisan	
2.	17/11/21	I	Acc Bab I - III.	
3.	23/11/21	I	Abstrak Pengantar Data - di sempatkan dengan grand teori. - teknik penulisan.	
4.	06/12/21	I	Acc Abstrak.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Uswatun Hasanah
 NPM 1801010113

Jurusan PAI
 Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	27/01/22	I	- Pandjalaran BAB IV - Paparan tulisan. - footnote di bawah dari abjad 1 di bawah bab.	
6.	28/2/22	I	Pembahasan BAB V - kesimpulan harus relevan dg pertanyaan penelitian. - saran berangkat dari kesimpulan	
7.	22/3/22	I	Ace BAB I - V. Sup di update.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5114/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : USWATUN HASANAH
NPM : 1801010113
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 01 WANA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI 01 WANA KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Desember 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5113/In.28/D.1/TL.00/12/2021

Lampiran : -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA SD NEGERI 01 WANA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5114/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 07 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : USWATUN HASANAH
NPM : 1801010113
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 01 WANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI 01 WANA KECAMATAN MELINTING KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WANA
KECAMATAN MELINTING

Alamat : Jl. Iro Kusumo No. 288, Wana, Kecamatan Melinting, Kode Post 34199, Telp. (0729) 4300027,
 E-mail : tdn1wana@gmail.com

Hal : Balasan
 Kepada Yth :
 Ketua Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam
 MUHAMMAD ALI, M.Pd.I
 Di Tempat

Dengan hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RUMLAH, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : USWATUN HASANAH
 NPM : 1801010113
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami SD Negeri 01 Wana, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA
 PANDEMI COVID 19 DI SD NEGERI 01 WANA, KECAMATAN MELINTING
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Melinting, 05 Januari 2022
 Kepala SD Negeri 01 Wana



RUMLAH, S.Pd
 NIP. 19700505 199308 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-278/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Uswatun Hasanah
NPM : 1801010113
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010113

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 April 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP:19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroains.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-97/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Uswatun Hasanah
NPM : 1801010113

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Wawancara dengan ibu Sulastiana mengenai peran Orangtua



Wawancara dengan ibu Buang Sumiyati mengenai peran Orangtua



Wawancara dengan ibu Maisaroh mengenai peran Orangtua



Wawancara dengan ibu Sarminah mengenai peran Orangtua



Wawancara dengan bapak Mursalin mengenai peran Orangtua



Wawancara dengan ibu Nurbiah mengenai peran Orangtua



Wawancara dengan ibu Titi Hartati mengenai peran Orangtua



Wawancara dengan ibu Masdiyah mengenai peran Orangtua



Wawancara dengan ibu Anisa mengenai peran Orangtua



Wawancara dengan M.Syihab mengenai motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19



Wawancara dengan M. Nur Hilalludin mengenai motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19



Wawancara dengan Rio Ferdinand mengenai motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19



Wawancara dengan pepiana mengenai motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19



Wawancara dengan M. Lutfi Fadilah mengenai motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19



Wawancara dengan Wildan Pratama mengenai motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19



Wawancara dengan Haya Setia mengenai motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19



Wawancara dengan Abdul Aziz mengenai motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19



Wawancara dengan Maila Sari mengenai motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19



Dokumentasi bersama Ibu Rumlah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1

Wana



RIWAYAT HIDUP



Uswatun Hasanah lahir pada tanggal 14 Juni 2000 di desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Uswatun merupakan anak pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan Bapak M. Tohir dan Ibu Fauziah. Pendidikan pertama ditempuh di SD Negeri 1 Wana pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Melinting yang lulus pada tahun 2015, selanjutnya melanjutkan di SMA Negeri 1 Melinting yang lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2018/2019.